

RATU LEBAH YANG SOMOBONG



Jubaidah Ghale

TK Negeri Pembina

Kec. Fatuleu

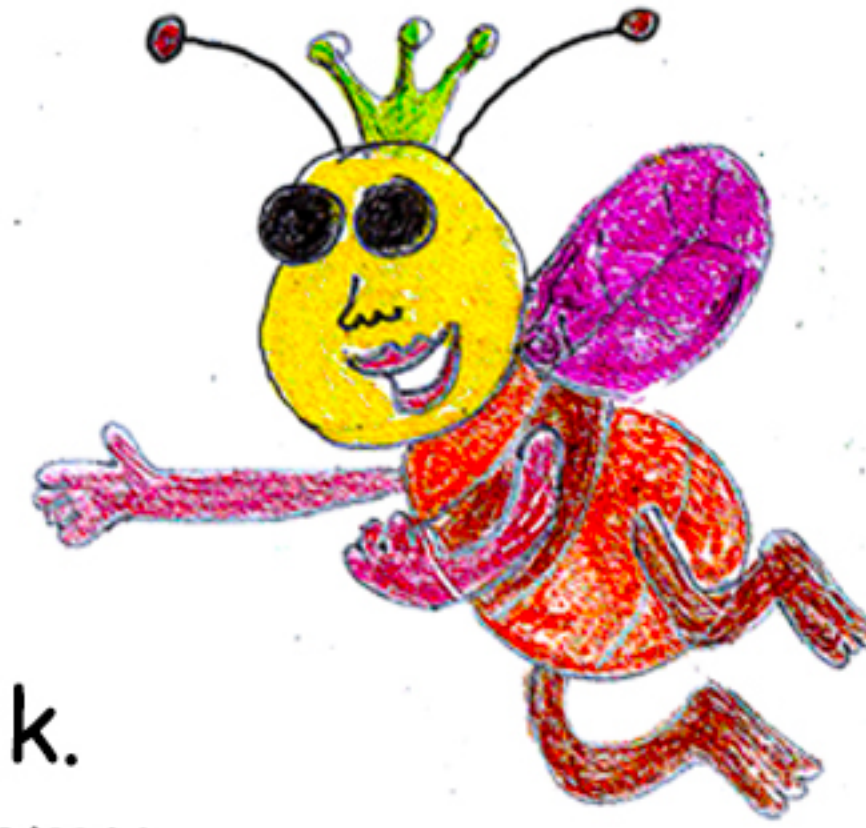


Di pagi hari yang cerah, lebah bersiap-siap
berkunjung ke istana Raja.
Ia membawa oleh-oleh sarang yang
penuh dengan madu yang lezat.

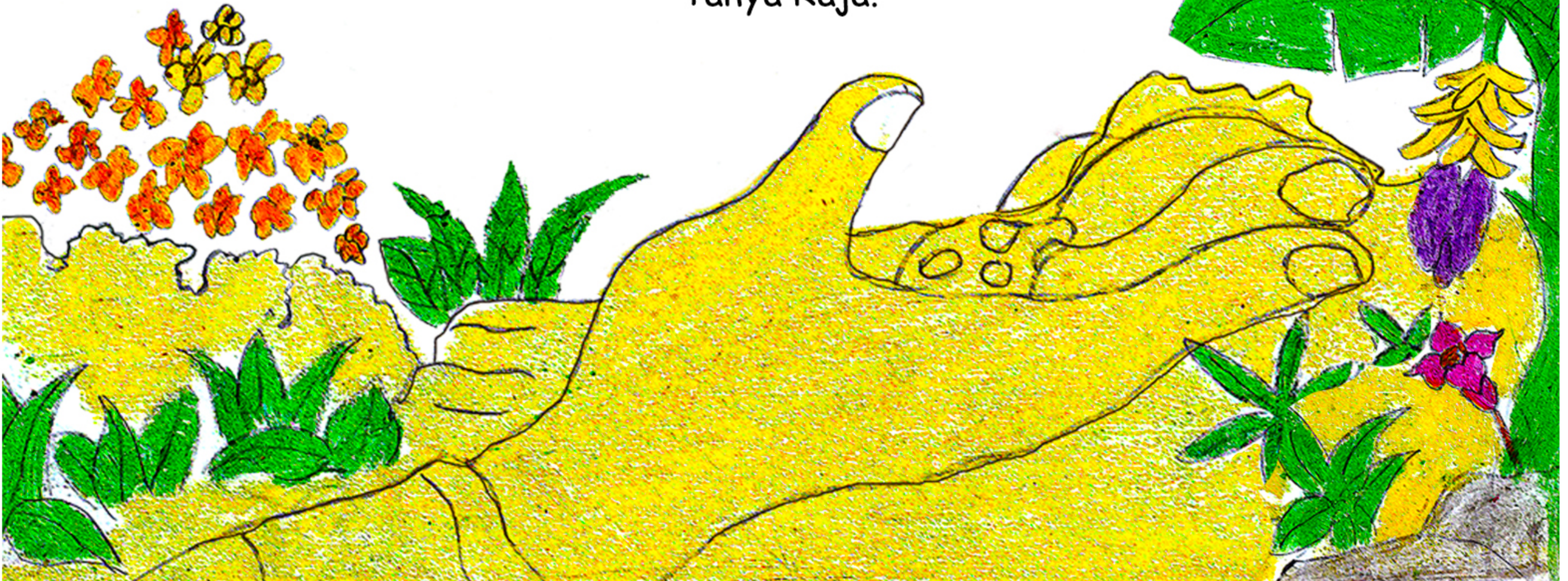
Setibanya di istana,
lebah langsung bertemu Raja.

"Wahai Raja mulia dan bijaksana.
Aku persembahkan madu lezatku ini kepadamu.
Semoga engkau menyukainya,"
ujar lebah dengan
tatapan bahagia.





"Hai, lebah yang baik.
Aku terima pemberianmu.
Terima kasih banyak.
Lalu apa maksud kedatanganmu?"
Tanya Raja.



"Yang Mulia, Raja penuh kebijaksanaan.
Berikanlah aku sengat agar aku dapat membunuh
mereka yang ingin mengambil maduku dengan
rakus dan berlebihan."



Setelah berpikir sejenak, Raja berkata:

"Lebah, permintaanmu kukabulkan.
Tapi berjanjilah, gunakan senjatamu
dengan baik. Kalau tidak maka sengatanmu itu
akan mencelakai dirimu sendiri."





Karena terlalu bahagia,
lebah melupakan nasehat
terakhir dari Raja.
"Terima kasih banyak, Raja."
Lebah itu pulang dengan rasa bangga.
Ia akan punya sengatan
yang berbahaya.

A cartoon drawing of a yellow bee with a sad face, wearing a red and white striped shirt, and holding a red flower. It has purple wings and a green crown with antennae.

A stylized illustration of a plant branch. The branch is a vibrant red color and curves diagonally from the lower right towards the upper left. It has several green leaves attached to it. The leaves are a bright green color with visible veins and are outlined in black. The background is plain white.

Kita harus bersyukur kepada Tuhan atas segala ciptaanNya.



Tips Untuk Guru dan Orang Tua

Cara Membaca Buku Bersama Anak

Saat membaca cerita bersama anak, ingat untuk:

- Memegang buku sedemikian rupa sehingga semua anak dapat melihat setiap gambar pada setiap halaman buku - Berikan waktu untuk anak melihat gambar dengan jelas sebelum beralih ke halaman berikutnya.
- Gunakan jari anda dan gerakkan jari sepanjang kata-kata yang ada pada halaman buku ketika anda membaca dengan suara - Cara ini membantu anak melihat setiap cetakan huruf yang diucapkan.
- Tunjukkan bagian-bagian penting dari buku! Pengarang, ilustrator, dan halaman buku.

Diskusikan Cerita!



Berikan pertanyaan kepada anak-anak terkait cerita yang sedang dibacakan! Pertanyaan menolong anak mempelajari keterampilan berpikir kritis yang merupakan bagian penting pemahaman bacaan yang berguna untuk kesuksesan sekolah di masa depan! Perhatikan pertanyaan-pertanyaan berikut dan pikirkan cara bertanya sehingga pertanyaannya lebih spesifik.

Pertanyaan untuk anak usia 3-4 tahun:

- "Apa topik ceritanya?"
- "Menurut anda, apa yang akan terjadi kemudian?" - Pertanyaan ini dapat diberikan sebelum anda membuka halaman berikutnya; setelah mendengarkan prediksi anak tentang yang akan terjadi kemudian, anda bisa mengatakan, "Mari kita lihat halaman berikutnya!"
- Pertanyaan-pertanyaan Siapa - Siapa yang menjadi tokoh utama (siapa yang diceritakan), siapa anggota keluarga seseorang atau teman dalam cerita, dll.
- Pertanyaan-pertanyaan Kapan - Kapan sesuatu terjadi dalam cerita?
- Pertanyaan-pertanyaan Dimana - Dimana sebuah kejadian dalam cerita terjadi?

Pertanyaan untuk anak usia 5-6 tahun (dapat mencakup pertanyaan-pertanyaan di atas, dan tambahkan dengan yang di bawah ini):

- Ketika ceritanya berakhir, berikan pertanyaan terkait tata urutan ceritanya: "Apa yang pertama kali terjadi?"
- Apa yang terjadi kemudian? Apa yang terjadi sesudahnya [sesuatu dalam plot]?"
- "Apa yang anda lakukan jika anda adalah [nama tokoh, dalam situasi yang sama seperti tokohnya]?"
- "Mengapa anda berpendapat ini terjadi?"
- "Mengapa [tokoh] melakukan....?"
- "Bagaimana [sesuatu terselesaikan dalam cerita]?"
- "Bagaimana anda melakukan [kegiatan atau penyelesaian dalam cerita]?"

Pertanyaan-pertanyaan lain apa lagi yang dapat anda berikan kepada anak?

Lanjutkan dengan Kegiatan Bermain!



Kegiatan apa lagi yang dapat anda lakukan terkait dengan cerita?

- Menggambar! - Berikan kertas kosong dan krayon, spidol, atau cet, dan minta anak menggambar bagian yang paling menarik dari cerita! Hal ini mendorong kreatifitas sebab setiap anak memiliki bagian favoritnya masing-masing.
- Perankan! - Anak-anak bisa berpura-pura menjadi tokoh dalam cerita dan memerankannya. Biarkan mereka menggunakan kata-kata sendiri dalam memerankan ceritanya (jangan menghafal dari buku). Ini membantu anak membangun kreatifitas, serta belajar mengingat bagian-bagian utama cerita.
- Bagaimana anda merepresentasikan cerita/plot pada sentra yang berbeda (bahasa, seni, matematika, bahan alam, blok, bermain peran?)
- Bagaimana anda mengaitkan cerita dengan STPPA: bahasa, spiritual/moral, motorik, sosial-emosional, seni, kognitif/berpikir?

Tentang Penulis



Nama lengkapnya Jubaidah Ghale. Biasa dipanggil Ida. Lahir di Ende pada 7 April 1970. Hobinya menyanyi dan bercerita membuat ia tertarik untuk bergabung menulis buku cerita ini.

Ia tinggal di RT. 03/RW. 01, Kelurahan Oebufu/Kota Kupang, tetapi tidak letih untuk bolak-balik ke tempat ia mengajar di TK Pembina Fatuleu sejak 2010 hingga saat ini. Sebagai seorang ASN (Aparat Sipil Negara) ia pernah berpindah tempat kerja dari TK Udayana Naibonat tahun 2015-2008 dan pernah juga mengaja di SD Negeri 3 Fatuoni-Fatuleu pada 2008-2010.

Alumni SPG Negeri Ende tahun 1989 kini aktif menjadi anggota IGTKI (Ikatan Guru Taman Kanak-Kanak Indonesia) Kecamatan Fatuleu.

Ia menikah dengan suami Idris Tatu dan belum dikarunia anak.

Baginya, "Hidup adalah perjuangan" dan ini adalah motto hidup yang ia pegang selama ini.





THE UNIVERSITY OF
WAIKATO
Te Whare Wānanga o Waikato



Direktorat Pembinaan PAUD
Ditjen PAUD dan Dikmas
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan



unicef 
for every child

